

**ARTIKEL**

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH DENGAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN  
AJARAN 2018/2019**



**Oleh:**

**RICO HANGGARA**

**13.1.01.01.0036**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.**
- 2. Laelatul Arofah M,p.d.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2018/2019**

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**



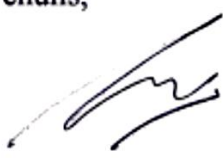
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Rico Hanggara  
NPM : 13.1.01.01.0036  
Telepon/HP : 085233042098  
Alamat Surel (Email) : Pak rico12@gmail.com  
Judul Artikel : Hubungan antara Penyesuaian Diri di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2018/2019.  
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H Achmad Dahlan No.76 Mojojoto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2019
<b>Pembimbing I</b>  <b>Dra. Endang Ragi W.P., M.Pd</b> NIDN.0726125801	<b>Pembimbing II</b>  <b>Laelatul Arofah M.pd.</b> NIDN. 0722069101	<b>Penulis,</b>  <b>Rico Hanggara</b> NPM. 13.1.01.01.0036

# HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DI SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR SIWA KELAS XI SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Rico Hanggara

13.1.01.01.0036

FKIP – Bimbingan Konseling

Pak rico12@gmail.com

Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd dan Laelatul Arofah M,pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Rico Hanggara: Hubungan Antara Penyesuaian Diri di Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 3 Kediri Tahun Ajaran 2018/ 2019, Skripsi, Bimbingan & Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi pengalaman PPL di SMK PGRI 3 Kediri, yaitu adanya perilaku siswa yang kurang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan itu di tunjukan dengan perilakunya yang pendiam dan kurang berinteraksi dengan orang lain, akibatnya berdampak kepada hasil belajar yang kurang memuaskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara penyesuaian diri di sekolah dengan hasil belajar siswa kelas XI SMK PGRI 3 KEDIRI tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis korelasi *product moment*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI yang berjumlah 83 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proposif random sampling* dengan jumlah sampel 32 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penyesuaian diri dan hasil belajar. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* memperoleh nilai  $r_{hitung}$  -0,246 sedangkan  $r_{tabel}$ , 0,349. Sesuai norma keputusan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara penyesuaian diri dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran peneliti bagi guru BK dapat memberikan layanan bimbingan & konseling baik bimbingan kelompok dan klasikal ataupun konseling individu dan kelompok kepada seluruh siswa, khususnya tentang kemampuan social dan penyesuaian diri serta mempertahankan hasil belajar.

Kata kunci: penyesuaian diri, hasil belajar

## **I. PENDAHULUAN**

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan pendidikan nasional mengacu pada klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar mengacu pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Menurut Supratikna (2012 : 5) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi obyek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh pembelajaran yang diajarkan, namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penggunaan model pembelajaran dalam setiap penampilan mengajarnya. Pembelajaran biasanya disampaikan secara lisan dan tertulis secara umum dan mudah dipahami, dimana guru yang berperan aktif, sementara siswa cenderung pasif. Sikap siswa yang pasif dapat mengurangi keterlibatan dalam mengikuti proses belajar.

Masalah lain yang muncul adalah rendahnya kemampuan sosial antar siswa. Rendahnya rasa kemampuan sosial ini menimbulkan sifat individualisme pada diri siswa. Hal ini

sangat tidak baik jika terus menerus dilakukan di dalam diri siswa. Dalam hal ini guru harus berperan aktif untuk menumbuhkan rasa sosial antara siswa, karena dengan tingginya kemampuan sosial yang dimiliki, para siswa akan mudah bergaul di dalam lingkungan hidupnya.

Kemudian dalam hal ini yang dapat dikatakan masalah adalah kurangnya rasa percaya diri pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara di depan kelas. Banyak yang lebih memilih memendam pendapatnya selama proses belajarnya. Sebagai pengajar, guru harus membantu siswa dalam mengemukakan pendapatnya di hadapan teman-temannya maupun di lingkungan sekitar dan orang banyak.

Dalam hal ini seorang siswa akan terganggu perilaku dan sikap di sekolah maupun di lingkungan sekitar, ada baiknya hal ini seorang teman, sahabat, orang tua, sangat memperhatikan hal tersebut. Seorang guru harus mengetahui jika peserta didiknya mengalami gangguan dari segi kognitif maupun psikomotoriknya. Dari segi afektifnyapun akan mengalami masalah yang mengakibatkan peserta didik tidak mau mengemukakan pendapatnya di depan umum, dan cenderung memendam pendapatnya. Perilaku ini sangat

menggangu hasil belajar siswa itu sendiri karena dalam diri siswa kurang adanya keyakinan pada dirinya sendiri ini sangat butuh dorongan atau motivasi dari seorang guru agar peserta didik mengalami perubahan perilaku yang ada pada dirinya. Perilaku ini nantinya akan berubah dari segi berfikirnya, tingkahlaku, maupun cara mengekspresikan dirinya, jadi harus dapat menyesuaikan diri pada lingkungan dan harus dapat beradaptasi. Penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmonis pada diri sendiri dan lingkungannya, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, berfikir buruk dan emosi sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien (Kartono, 2002; 56). Siswa yang dapat menyesuaikan diri secara baik di sekolah pada akhirnya akan lebih percaya diri dan minat belajarnya akan bertambah. Penyesuaian diri ini nantinya akan berujung pada hasil belajar siswa itu sendiri yang dapat membuat siswa akan lebih bisa beradaptasi di lingkungan sekolah yang baru itu. Penyesuaian diri ini sangat berguna kepada siswa yang baru memasuki sekolah baru karena perlu adanya adaptasi kepada lingkungan dan teman baru, penyesuaian diri ini mampu membantu siswa dalam proses pengajaran yang awalnya kurang jelas

kurang dapat di tangkap, maka dalam proses penyesuaian ini siswa akan mengalami perubahan dalam proses penyesuaian diri tersebut dan mempunyai rasa percaya diri.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel terikat dan variabel bebas yaitu penyesuaian diri dan hasil belajar.

Teknik penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kuantitatif korelasional. Teknik ini bertujuan menjelaskan atau melakukan pengujian hipotesis tentang adanya hubungan dua variabel atau lebih yang di miliki oleh sekelompok subyek atau sampel. Variabel yang dicari hubungannya adalah penyesuaian diri di sekolah dengan hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi dapat disimpulkan populasi merupakan subjek/objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK PGRI 3 KEDIRI yang terdiri dari:

**TABEL 3.2**  
**POPULASI PENELITIAN**

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1	Pemasaran	24
2	Perbankan	12
3	APK	32
4	Multimedia	15
Total		83

penelitian ini pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *proposif random sampling*. Menurut Sugiyono (2003: 74-78). Sampling adalah teknik pengambilan sample. Ada dua macam pengambilan sample yang salah satunya adalah *non random sampling* yang didalamnya terdapat salah satu cara yaitu *proposif random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak untuk memperoleh kelompok yang akan dijadikan sebagai sampel. Dalam hal ini peneliti akan membuat undian dari semua kelas dan akan mengambil secara acak, kemudian nomor kelas yang keluar akan menjadi sampel penelitian. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen. Sehingga dari pengambilan teknik *cluster random sampling* dapat ditentukan sample yang terpilih untuk di jadikan penelitian yaitu kelas XI APK dengan jumlah responden 32 siswa. Instrumen penelitian ini

menggunakan angket kuisisioner dengan alternative jawaban untun *favorable* yaitu  $S=4$ ,  $SL=3$ ,  $KK=2$ ,  $TP=1$ , sedangkan *unfavorable*  $S=1$ ,  $SL=2$ ,  $KK=3$ ,  $TP=1$ . Teknik yang di gunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah korelasi *pearson product moment*. Dengan mengkorelasi skor butir soal  $r$  hitung selanjutnya di konsultasikan dengan nilai  $r$  table. Apabila  $r$  hitung  $> r$  table maka penyesuaian diri dikatan valid, dan apabila sebaliknya  $r$  hitung  $< r$  table maka tidak valid. Dalam penelitian ini di peroleh sebanyak 31 item pertanyaan valid dan 20 item soal tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas menggunakan rumus alpha. Sehingga diperoleh reliabilitas penyesuaian diri 0,905 dari 31 item soal. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis uji  $t$  dengan rumus *productmoment* dengan norma keputusan jika  $r$  hitung  $< r$  table maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sedangkan jika  $r$  hitung  $> r$  table maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penyesuaian diri degan hasil belajar siswa kelas XI . Pada penelitian ini mencakup uji normalitas, homogenitas, uji linieritas.

### 1. Uji normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,97447535
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,100
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		,578
Asymp. Sig. (2-tailed)		,892

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,892 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
selfmanagement			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,320	9	55	,096

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat di ketahui nilai signifikan  $0,096 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan hasil data diatas homogenitas atau mempunyai varian yang sama.

### 3. Uji Linieritas

Linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Berikut adalah hasil penghitungan menggunakan bantuan Program *SPSS Statistics 20* :

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, memperoleh hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,104 > 0,05$ . Artinya

terdapat hubungan linier secara signifikansi antara variabel penyesuaian diri (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y)

Setelah dilakukan uji prasyarat meliputi normalitas, hogenitas, dan linieritas selanjutnya dilakukan analisis hipotis. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikerjakan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 20*. Norma keputusan yang digunakan yaitu jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan *SPSS Statistics 20* memperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
***Product Moment***

Correlations			
		penyesuaian_diri	hasil_belajar
penyesuaian_diri	Pearson Correlation	1	-,246
	Sig. (2-tailed)		,175
	N	32	32
hasil_belajar	Pearson Correlation	-,246	1
	Sig. (2-tailed)	,175	
	N	32	32

Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara penyesuaian diri dengan hasil belajar siswa kelas X (r) adalah -0,246 Sedangkan untuk  $N=32$  dalam  $r_{tabel}$

adalah 0,349 dalam taraf siginifikansi 5%. Sesuai norma keputusan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $-0,246 < 0,349$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat Hubungan antara penyesuaian diri dengan hasil belajar siswa kelas XI SMK PGRI Kediri tahun ajaran 2018/2019.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan proses hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa  $r$  hitung -  $0,024 < 0,349$  dengan taraf sig.5% mka  $H_0$  di terima  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat di simpulkan tidak terdapat hubungan antara penyesuaian diri di sekolah dengan hasil belajar siswa.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Supratikna, A. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kartono, K. 2002. *Katologi Sosial Gangguan Jiwa*. Jakarta : Raj Grafindo persada
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.